

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM UD. Simpang Tiga menentukan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode yang masih sederhana dan belum sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Perusahaan hanya menghitung bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya Listrik saja sedangkan biaya-biaya *overhead* pabrik lainnya belum dibebankan pada penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual adalah memperhitungkan biaya produksi dan dibagi dengan jumlah yang diproduksi, tanpa memperhitungkan semua biaya *overhead* pabrik. Perhitungan menggunakan metode perusahaan Harga Pokok Produksi dalam satu bulan adalah sebesar Rp.24.016.000 dengan jumlah biaya produksi adalah sebanyak 5.850 dengan harga pokok produksi untuk setiap bungkusnya adalah Rp. 4.105,299 dengan harga jual Rp.10.000 yang hanya dikira-kirakan sesuai harga pesaing tanpa memperhitungkan yang semestinya.
2. Penetapan harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM UD. Simpang Tiga apabila menggunakan metode *full Costing*, maka perusahaan dapat mengoptimalkan laba walaupun harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* lebih rendah tetapi semua

biaya sudah dibebankan terhadap biaya produksi dan juga keuntungan sudah ditetapkan sebesar 50% sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang optimal dan juga dapat bersaing dengan produk yang sama maupun produk kerupuk yang lain dan akan bertahan dan terus meningkat penjualannya. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam satu bulan adalah sebesar Rp.31.183.250 dengan volume produksi sebesar 5.850 dan harga pokok produksi untuk setiap bungkusnya adalah Rp.5.330,470 dan laba yang diinginkan perusahaan adalah 50% jika dihitung adalah sebesar Rp.2.665,235 dengan total harga jual per bungkus setelah di tambah mark up menjadi Rp. 7.995,705

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. UD. Simpang Tiga

- a. UD. Simpang Tiga harus memperhitungkan semua komponen biaya *overhead* pabrik. Ini dilakukan agar perhitungkan harga pokok produksi dapat menjadi dasar untuk mennetukan harga jual yang tepat karena menggambarkan biaya produksi total yang sebenarnya atau biaya yang lebih akurat.
- b. Pihak UD. Simpang Tiga dapat mempertimbangkan penggunaan metode harga pokok produksi yaitu *full costing* dan penetapan harga jual menggunakan *cost plus pricing*

dalam menentukan harga jual produk. Metode ini memungkinkan harga jual yang ditetapkan perusahaan, tetapi dengan harga yang sesuai dengan hasil perhitungan menurut teori yang digunakan tetap menghasilkan laba yang sesuai dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan teori dan sampel dalam menghitung harga pokok produksi. Hal ini memungkinkan perolehan informasi yang lebih relevan dan komprehensif, serta membuka peluang perbandingan dengan penelitian lain. Dengan demikian, pengembangan teori dan praktik terkait harga pokok produksi dapat terus berkembang.